

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Kuranji . Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara peneliti informan dan dokumentasi peneliti terkait Implementasi program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Kuranji serta pembahasan mengenai permasalahan dikaitkan dengan model implementasi George C. Edwards III yang mengharuskan implementor memenuhi empat faktor yang merupakan syarat utama keberhasilan proses implementasi yakni komunikasi, sumber daya, sikap birokrasi dan struktur organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil implementasi Program Administrasi Terpadu Kecamatan oleh Kecamatan Kuranji sudah berjalan dengan cukup baik walaupun ada beberapa catatan yang menjadi perhatian peneliti yang bisa menjadi kendala dan ikut mempengaruhi dalam implementasi program paten ini.

Jika dilihat dari variabel komunikasi yaitu transmisi, kejelasan dan konsistensi belum berjalan efektif. Hal ini dikarenakan transmisi mengenai kebijakan yang mengatur tentang program Paten tidak ditransmisikan kepada implementor, walaupun secara tidak langsung mereka memahami dengan jelas cara menyelenggarakan Paten. Transmisi juga tidak disampaikan kepada Masyarakat Kuranji sebagai target grup. Program tidak ditransmisikan dengan jelas. Ketidaktahuan akan isi program tersebut tidak berpengaruh juga terhadap kinerja mereka, karena mereka menyelenggarakan Paten sesuai dengan pedoman

yang berlaku. Masyarakat sebagai target grup juga tidak mendapatkan kejelasan mengenai program ini karna program tersebut tidak pernah ditransmisikan kepada mereka. Dari segi konsistensi informasi, petugas melaksanakan tugasnya sesuai dengan SOP dan masyarakat mendapatkan pelayanan yang sama walaupun tidak tahu mengenai SOP tersebut..

Jika dilihat dari variabel sumberdaya yang meliputi beberapa indikator yaitu staf, informasi, wewenang, fasilitas dan anggaran semuanya berjalan dengan baik. Untuk sumber daya manusia sudah cukup, pendidikan terakhir yang mereka miliki tidak mempengaruhi kinerja mereka. Dari segi fasilitas, Kecamatan Kuranji sudah memiliki fasilitas yang lengkap. Dilihat dari indikator informasi dalam pengimplementasian program paten cukup baik, petugas teknis paten sudah memiliki panduan seperti SOP dan SPM untuk menyelenggarakan paten, namun target grup tidak mengetahui informasi tentang paten secara rinci. Dilihat dari segi kewenangan semua implementor dalam program sudah memiliki kewenangan dan menjalankan wewenangnya dengan baik. Dari segi anggaran sudah mencukupi dalam pengimplementasian program paten, walaupun anggaran pelatihan tidak ada tetapi itu tidak mempengaruhi kinerja petugas teknis paten.

Jika dilihat dari variabel disposisi yaitu: kecenderungan, pengangkatan birokrat dan insentif disimpulkan sudah berjalan dengan cukup baik. Petugas teknis paten memiliki sikap dan perilaku yang mendukung program paten, sudah melakukan tugasnya sesuai dengan SOP dan memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kalau dilihat dari pengangkatan birokrat masih kurang baik karena tidak ada kriteria dan skill khusus dalam penugasan petugas teknis paten, namun hal tersebut tidak menjadi kendala karena sebagai

seorang ASN sudah jadi tugasnya untuk melayani masyarakat. Dari indikator insentif, petugas teknis paten tidak ada menerima insentif dari masyarakat. Pemberian insentif kepada petugas teknis paten merupakan sebuah larangan dan tidak mempengaruhi tugas mereka untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Jika dilihat dari struktur organisasi yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) dan fragmentasi sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut diketahui dengan adanya SOP yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan paten di Kecamatan Kuranji. Dari segi fragmentasi, bisa berjalan dengan efektif dikarenakan pelayanan dilakukan oleh petugas teknis paten dengan diawasi langsung oleh Kasi PEM. Petugas teknis paten sudah mengetahui tugas mereka masing-masing begitu pula dengan Kasi PEM. Cuman pernah terjadi kendala ketika ada keterkaitan dengan pelayanan KK dan KTP, dimana ada keterlambatan penerbitannya oleh Disdukcapil Kota Padang.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai proses implementasi Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Kuranji yang telah peneliti dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi Kecamatan Kuranji selaku pihak yang menyelenggarakan Paten agar dapat berjalan secara maksimal. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi pemahaman paten kepada masyarakat tentang program paten.

2. Memberikan pelatihan kepada petugas teknis paten agar kinerjanya dapat lebih maksimal.
3. Tingkatkan dana yang dianggarkan agar sosialisai, pelatihan dan diklat dapat dilakukan.

Diharapkan masyarakat berperan aktif dalam mengawasi penyelenggaraan paten dengan memberikan masukan atau menyampaikan kendala yang mereka alami dalam penyelenggaraan paten.

